

## Faktor-faktor yang mempengaruhi penggunaan informasi akuntansi pada usaha kecil dan menengah

Ayub Pradipta Hadi<sup>1</sup>, Negina Kencono Putri<sup>2</sup>, Agus Faturokhman<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>Jurusan Akuntansi, Universitas Jenderal Soedirman, Jawa Tengah, Indonesia.

<sup>1</sup>Email: [pradiptaayub87@gmail.com](mailto:pradiptaayub87@gmail.com)

<sup>2</sup>Email: [negina.putri@unsoed.ac.id](mailto:negina.putri@unsoed.ac.id)

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan menggambarkan faktor-faktor yang memengaruhi penggunaan informasi akuntansi pada Usaha Kecil dan Menengah. Faktor-faktor yang digunakan dalam penelitian ini adalah sumber daya manusia, skala usaha, umur usaha dan pelatihan akuntansi. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh UKM di Kabupaten Purbalingga. Penelitian ini menggunakan purposive sampling dengan menetapkan 2 kriteria. Sampel yang diperoleh dalam penelitian ini sebanyak 80 responden. Teknik pengumpulan data dengan teknik survei melalui penyebaran kuesioner dan teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis regresi berganda. Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa penggunaan informasi akuntansi pada UKM secara bersama-sama dipengaruhi oleh sumber daya manusia, skala usaha, umur usaha dan pelatihan akuntansi kemudian diantara variabel tersebut, sumber daya manusia menjadi variabel yang paling berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi kemudian variabel pelatihan akuntansi berpengaruh positif signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi, sedangkan untuk variabel umur usaha secara mandiri berpengaruh negatif terhadap penggunaan informasi akuntansi dan variabel skala usaha berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi.

**Kata Kunci:** Usaha kecil dan menengah; sumber daya manusia; skala usaha; umur usaha; pelatihan akuntansi; penggunaan informasi akuntansi

### *Factors that influence the use of accounting information in small and medium businesses*

#### *Abstract*

*This study aims to analyze and describe the factors that influence the use of accounting information in Small and Medium Enterprises. The factors used in this study are human resources, business scale, business age and accounting training. The population in this study were all SMEs in Purbalingga Regency. This study uses purposive sampling by setting 2 criteria. The samples obtained in this study were 80 respondents. Data collection techniques with survey techniques through questionnaires and data analysis techniques in this study using multiple regression analysis techniques. The results of this study conclude that the use of accounting information for SMEs is jointly influenced by human resources, business scale, business age and later accounting training and the variables. Human resources become the most influential variable on the use of accounting information, then the accounting training variable has a significant positive effect on the use of accounting information, while the independent business age variables negatively affect the use of accounting information and the variable business impact has a positive but not significant effect on the use of accounting information.*

**Keywords:** *Small and medium enterprises; human resources; business scale; business age; accounting training; use of accounting information*

## PENDAHULUAN

Usaha kecil dan Menengah (UKM) memiliki peranan cukup besar bagi perekonomian rakyat Indonesia. UKM memiliki peranan yang strategis dalam perencanaan pembangunan ekonomi nasional, penyerapan tenaga kerja dan berperan dalam mendistribusikan hasil pembangunan. Periode 1997 sampai dengan 1998, hanya UKM yang mampu berdiri kokoh saat krisis menerpa Indonesia, dengan demikian UKM terbukti tidak terpengaruh terhadap krisis. Usaha Kecil dan Menengah (UKM) tetap mempunyai kesempatan besar untuk survive saat ekonomi yang modern sekalipun atau bahkan berkembang pesat jika industri tersebut membuat jenis-jenis produk yang proses produksinya tidak mempunyai skala ekonomis, dan mengandung teknologi sederhana (Tambunan, 2002). Pembangunan dan pertumbuhan UKM merupakan salah satu motor penggerak yang krusial bagi pembangunan dan pertumbuhan ekonomi di banyak negara, sehingga UKM memegang peranan penting dalam menggerakkan roda perekonomian negara, Norkamsiah et al., (2016), Putri et al., (2015). Peran penting keberadaan UKM di Indonesia semakin terasa dalam proses pembangunan ekonomi nasional di Indonesia. Keberadaan UKM dianggap sebagai sumber penting dalam penciptaan kesempatan kerja dan motor penggerak utama ekonomi. Kinerja UKM yang efisien, produktif dan memiliki tingkat daya saing global yang tinggi akan ditunjukkan oleh laju pertumbuhan PDB yang tinggi, Tambunan (2002). Usaha Kecil dan Menengah (UKM) memberikan kontribusi terhadap peningkatan ekspor dan sebagai subkontraktor yang menyediakan berbagai input bagi usaha yang berskala besar sekaligus sumber inovasi. Berbeda dengan negara-negara maju, UKM di negara-negara berkembang seringkali dikaitkan dengan upaya pemerintah untuk mengatasi berbagai masalah ekonomi, Ardiana (2010). Penelitian yang dilakukan oleh Holmes dan Nicholls (1989), mengungkapkan faktor-faktor yang mempengaruhi penyiapan dan penggunaan informasi akuntansi pada perusahaan kecil di Australia dimana variabel-variabelnya antara lain, ukuran usaha, masa manajer memimpin, sektor industri dan pendidikan pemilik kemudian penelitian yang dilakukan oleh Sitoresmi (2013), yang meneliti skala usaha, umur perusahaan, pelatihan akuntansi, pendidikan pemilik dan ketidakpastian lingkungan terhadap penggunaan informasi akuntansi. Penelitian ini bertujuan untuk menguji faktor-faktor yang akan mempengaruhi penggunaan informasi akuntansi pada UKM, khususnya di wilayah Kabupaen Purbalingga, Jawa Tengah. Penelitian dilakukan dengan menggunakan metoda survey kepada 80 responden. Adapaun faktor-faktor yang diteliti adalah sumber daya manusia, skala usaha, umur usaha dan pelatihan akuntansi.

## METODE

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan metode survey dengan menggunakan kuesioner. Penelitian kuantitatif menggunakan angka-angka dalam penafsirannya, pengumpulan serta penampilan dari hasilnya. Penelitian ini dilakukan di daerah Purbalingga, Jawa Tengah dan dilaksanakan pada bulan Juni 2018. Populasi dalam penelitian ini adalah Usaha Kecil dan Menengah (UKM) yang ada di daerah Purbalingga, Jawa Tengah. Sampel penelitian ini ditetapkan menggunakan teknik purposive sampling. Adapun kriteria yang ditentukan adalah sebagai berikut: a. Terdaftar sebagai Usaha Kecil dan Menengah di Dinas Koperasi Usaha Kecil dan Menengah (DINKOPUKM) per tahun 2017; b. Pelaku usaha yang telah mengikuti pelatihan akuntansi yang diselenggarakan oleh Dinas Koperasi Usaha Kecil dan Menengah (DINKOPUKM). Berdasarkan kriteria di atas maka diperoleh 152 unit sampling. Jumlah anggota sampel ditentukan menggunakan rumus Slovin. Berdasarkan perhitungan rumus Slovin maka jumlah sampel penelitian sebanyak 61 unit

Perumusan persamaan regresi berganda pada penelitian ini yaitu:

$$Y = \alpha + \beta_1.x_1 + \beta_2.x_2 + \beta_3.x_d + \beta_4.x_4 + e$$

Keterangan:

Y = Penggunaan Informasi Akuntansi

$\alpha$  = Konstanta  $x_1$  = Sumber Daya Manusia

$x_2$  = Skala Usaha

$x_d$  = Umur Usaha

$x_4$  = Pelatihan Akuntansi

$\beta_1$  = Koefisien Regresi Variabel Sumber Daya Manusia

$\beta_2$  = Koefisien Regresi Variabel Skala Usaha

$\beta_3$  = Koefisien Regresi Variabel Umur Usaha

$\beta_4$  = Koefisien Regresi Variabel Pelatihan Akuntansi

$e$  = Variabel pengganggu (error)

Koefisien determinan mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel independen. Pada pengukuran ini jika nilai  $R^2$  kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen untuk menjelaskan variasi variabel dependen sangat terbatas.

Uji F Uji statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen berpengaruh secara simultan terhadap variabel dependen. Dimana jika:  $F_{hitung} > F_{tabel}$ , maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak yang artinya variabel independen berpengaruh signifikan secara simultan terhadap variabel dependen.  $F_{hitung} < F_{tabel}$ , maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak yang artinya variabel independen tidak berpengaruh signifikan secara simultan terhadap variabel dependen.

Uji statistik t Uji statistik t pada dasarnya menguji seberapa jauh pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen dengan menganggap variabel lainnya konstan. Maka kita dapat menggunakan uji t untuk menguji koefisien parsial dari regresi misal untuk menguji apakah variabel  $X_1$  berpengaruh terhadap  $Y$  dengan menganggap variabel  $X$  lain konstan. Sementara uji elastisitas digunakan untuk mengetahui variabel yang paling berpengaruh.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini meneliti tentang faktor-faktor yang mempengaruhi penggunaan informasi akuntansi pada UKM di Kabupaten Purbalingga. Penelitian ini dilakukan pada UKM yang berada di Kabupaten Purbalingga. Kabupaten Purbalingga merupakan salah satu Kabupaten yang berada di Jawa Tengah. Populasi dalam penelitian ini adalah Usaha kecil dan Menengah (UKM) di Kabupaten Purbalingga. Berdasarkan data yang diperoleh dari dinas Koperasi dan UMKM Kabupaten Purbalingga, terdapat 152 UKM yang sesuai dengan kriteria pengambilan sampel.

Sampel penelitian ini ditetapkan menggunakan purposive sampling. Ukuran sampel total ditentukan melalui sampel Slovin berjumlah 61 UKM. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Data primer ini diperoleh dari daftar pertanyaan yang dijawab oleh responden dalam kuesioner penelitian. Kuesioner penelitian ini diberikan langsung kepada responden sehingga mengurangi kemungkinan adanya ketidakpastian pengisian kuesioner oleh responden.

### Hasil analisis regresi linear berganda

Tabel 1. Hasil uji analisis regresi linear berganda

No.	Variabel	Koefisien regresi	$t_{hitung}$	$t_{tabel}$
1	Sumber daya manusia ( $X_1$ )	1,476	5,675	> 1,665
2	Skala usaha ( $X_2$ )	0,123	1,042	< 1,665
3	Umur usaha ( $X_3$ )	-0,008	-0,029	< 1,665
4	Pelatihan akuntansi ( $X_4$ )	0,663	2,092	> 1,665
Konstanta		= 7,628		
Koef. Determinasi		= 0,363		
$F_{hitung}$		= 10,678		

Hasil perhitungan yang ditunjukkan pada Tabel 1 menjelaskan bahwa persamaan regresi linear berganda yang dirumuskan sebagai berikut:

$$Y = 7,628 + 1,476X_1 + 0,123X_2 - 0,008X_3 + 0,663X_4$$

Keterangan:

- $Y$  = Penggunaan Informasi Akuntansi
- $a$  = Konstanta  $x_1$  = Sumber Daya Manusia
- $x_2$  = Skala Usaha
- $x_3$  = Umur Usaha
- $x_4$  = Pelatihan Akuntansi
- $\beta_1$  = Koefisien Regresi Variabel Sumber Daya Manusia
- $\beta_2$  = Koefisien Regresi Variabel Skala Usaha
- $\beta_3$  = Koefisien Regresi Variabel Umur Usaha
- $\beta_4$  = Koefisien Regresi Variabel Pelatihan Akuntansi
- $e$  = Variabel pengganggu (error)

---

### **Hasil koefisien determinasi**

Nilai Adjusted R Square pada penelitian ini menunjukkan bahwa koefisien determinasi (R<sup>2</sup>) sebesar 0,363. Koefisien tersebut menunjukkan bahwa sebesar 36,30 persen variasi perubahan variabel penggunaan informasi akuntansi dalam penelitian ini dapat dijelaskan oleh erubahan variabel sumber daya manusia, skala usaha, umur usaha dan variabel pelatihan akuntansi, sedangkan 63,70 persen dapat dijelaskan oleh variabel-variabel lain yang tidak dimasukkan ke dalam model regresi.

### **Hasil uji F**

Hasil uji F menunjukkan bahwa nilai F hitung (10,678) > F table (2,53) dan Sig (0,000) <  $\alpha$  (0,05), sehingga dapat disimpulkan bahwa sumber daya manusia (X<sub>1</sub>), skala usaha (X<sub>2</sub>), umur usaha (X<sub>3</sub>) dan pelatihan akuntansi (X<sub>4</sub>) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi.

### **Hasil pengujian hipotesis (Uji t)**

Hasil pengujian menunjukkan bahwa sumber daya manusia memiliki pengaruh positif signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi, t hitung (5,675) > t table (1,665).

Hasil pengujian juga menunjukkan bahwa skala usaha memiliki pengaruh positif tidak signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi, t hitung (1,042) < t tabel (1,665).

Sementara itu, umur usaha memiliki pengaruh negatif terhadap penggunaan informasi akuntansi, t hitung (-0,029) < t table (1,665).

Hasil juga menunjukkan bahwa pelatihan akuntansi memiliki pengaruh positif signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi, t hitung (2,092) > t table (1,665).

### **Hasil uji elastisitas**

Berdasarkan hasil penghitungan, diperoleh nilai elastisitas koefisien regresi variabel sumber daya manusia (E<sub>1</sub>) sebesar 0,533, elastisitas koefisien regresi variabel skala usaha (E<sub>2</sub>) sebesar 0,049, elastisitas koefisien regresi variabel umur usaha (E<sub>3</sub>) sebesar -0,001, dan elastisitas koefisien regresi variabel pelatihan akuntansi (E<sub>4</sub>) sebesar 0,205. Dari hasil perhitungan tersebut, dapat diketahui bahwa elastisitas koefisien regresi variabel sumber daya manusia (E<sub>1</sub>) lebih besar dibandingkan dengan elastisitas koefisien regresi variabel skala usaha (E<sub>2</sub>), umur usaha (E<sub>3</sub>) dan pelatihan akuntansi (E<sub>4</sub>).

### **Pengaruh simultan sumber daya manusia, skala usaha, umur usaha, serta pelatihan akuntansi terhadap penggunaan informasi akuntansi**

Hasil penelitian ini membuktikan bahwa sumber daya manusia, skala usaha, umur usaha dan pelatihan akuntansi secara bersama-sama (simultan) berpengaruh signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi. Hasil tersebut menunjukkan bahwa semakin baik sumber daya manusia, semakin besar skala usaha, semakin lama umur usaha dan semakin baik pelatihan akuntansi yang diikuti oleh para pelaku UKM, maka akan semakin baik pula tingkat penggunaan informasi akuntansi pada UKM di daerah Purbalingga, Jawa Tengah. Secara empiris, hasil penelitian ini konsisten dengan temuan studi yang dilakukan oleh Sitoresmi (2013), bahwa secara simultan variabel pendidikan, skala usaha, umur perusahaan dan pelatihan akuntansi berpengaruh signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi perusahaan kecil dan menengah di Kota Semarang. Hasil penelitian ini juga sesuai dengan reasoned and action theory dan self determination theory dimana kedua teori tersebut menjelaskan perilaku individu. Reasoned and action theory menjelaskan niat sebagai alasan atas perilaku seseorang, salah satu pertimbangan dalam merumuskan niat adalah konsekuensi yang akan diterima ketika seseorang melakukan tindakan, jika di kaitkan dengan hasil ini maka para pelaku UKM menyadari akan pentingnya informasi akuntansi didalam usaha mereka kemudian self determination theory menjelaskan bagaimana seseorang memiliki kendali atas tindakan mereka serta mengasumsikan bahwa selain karena alasan ekonomi, seseorang juga mencari kompetensi agar mampu bersaing kemudian jika dihubungkan dengan hasil penelitian ini maka, dapat disimpulkan bahwa para pelaku UKM juga mencari kompetensi berupa informasi akuntansi agar bisnis atau usaha mereka mampu bersaing didalam dunia usaha.

### **Pengaruh sumber daya manusia terhadap penggunaan informasi akuntansi**

Hasil penelitian ini menemukan bahwa sumber daya manusia berpengaruh positif dan signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi. Hubungan kausal tersebut menunjukkan bahwa semakin baik sumber daya manusia yang dimiliki, maka akan semakin baik pula tingkat penggunaan informasi akuntansi pada UKM di daerah Purbalingga, Jawa Tengah. Hasil penelitian ini sejalan dengan temuan

studi yang dilakukan oleh Holmes & Nicholls (1988), yang menyimpulkan bahwa informasi akuntansi ditujukan kepada 2 pihak, yaitu pihak eksternal dan pihak internal serta sesuai dengan teori *reasoned and action* yang mengungkapkan bahwa faktor utama yang mendasari perilaku manusia adalah niat. Para pelaku UKM di Purbalingga merumuskan niat mereka berdasarkan konsekuensi yang nantinya akan mereka terima ketika menggunakan informasi akuntansi yang ada. Oleh sebab itu kompetensi dari sumber daya manusia yang ada dibutuhkan dalam penggunaan informasi akuntansi.

#### **Pengaruh skala usaha terhadap penggunaan informasi akuntansi**

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa skala usaha mempunyai pengaruh yang positif namun tidak signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi. Hasil ini menunjukkan bahwa semakin besar skala usaha UKM tidak selalu diikuti dengan meningkatnya penggunaan informasi akuntansi pada UKM di daerah Purbalingga, Jawa Tengah. Penelitian ini tidak sesuai dengan teori *reasoned and action* dan teori *self determination* yang menyatakan bahwa faktor penyebab seseorang melakukan tindakan adalah niat, dimana niat tersebut timbul berdasarkan konsekuensi yang akan terjadi dari suatu tindakan, kemudian dari hasil ini diketahui bahwa pelaku UKM ingin memiliki kompetensi agar mampu bersaing. Hasil penelitian ini juga tidak sesuai dengan temuan studi sebelumnya yang dilakukan oleh Nichols dan Holmes (1988), dimana mereka menemukan bahwa semakin besar jumlah tenaga kerja maka kebutuhan akan informasi akuntansi juga akan meningkat. Hal serupa juga dikemukakan oleh Wethyningtyas (2016), bahwa skala usaha berpengaruh positif signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi dan juga menemukan bahwa skala usaha berpengaruh positif terhadap penggunaan informasi akuntansi.

#### **Pengaruh umur usaha terhadap penggunaan informasi akuntansi**

Hasil penelitian ini juga menunjukkan bahwa umur usaha berpengaruh negatif terhadap penggunaan informasi akuntansi. Hubungan kausal tersebut mengindikasikan bahwa semakin lama umur usaha UKM tidak diikuti dengan semakin tingginya tingkat penggunaan informasi akuntansi pada UKM di daerah Purbalingga, Jawa Tengah. Berdasarkan penelitian yang dilakukan, para pelaku UKM di Purbalingga Jawa Tengah cenderung akan menggunakan informasi akuntansi ketika transaksi usaha mereka meningkat pula. Hasil penelitian ini berbeda dengan temuan studi yang dilakukan oleh Lestianti (2015), bahwa umur usaha berpengaruh signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi. Penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Sitoresmi (2013), yang mengungkapkan bahwa umur usaha berpengaruh negatif terhadap penggunaan informasi akuntansi, kemudian hal serupa juga ditemukan oleh Kaukab, Ediraras (2010), yang menemukan bahwa umur usaha juga berpengaruh negatif terhadap penggunaan informasi akuntansi. Temuan ini tidak sesuai dengan *self-determination theory*, dimana seharusnya individu didalam suatu usaha yang sudah lama berdiri memiliki motivasi untuk berkompetensi dengan pesaing yang ada, namun hal tersebut tidak terjadi pada pelaku UKM di Purbalingga Jawa Tengah.

#### **Pengaruh pelatihan akuntansi terhadap penggunaan informasi akuntansi**

Hasil penelitian ini menemukan bahwa pelatihan akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi. Hubungan kausal tersebut membuktikan bahwa semakin baik pelatihan akuntansi yang diikuti oleh pelaku UKM, maka akan semakin baik pula tingkat penggunaan informasi akuntansi pada UKM di daerah Purbalingga, Jawa Tengah. Hasil penelitian ini sejalan dengan temuan studi sebelumnya yang dilakukan oleh Sitoresmi (2013), bahwa terdapat pengaruh positif antara variabel pelatihan akuntansi dengan penggunaan informasi akuntansi. Lebih lanjut, hasil penelitian ini konsisten dengan studi yang dilakukan oleh Wethyningtyas (2016), yang juga membuktikan bahwa pelatihan akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi. Lebih lanjut, hasil penelitian ini juga selaras dengan *reasoned and action theory* yang menjelaskan perilaku manusia ditinjau dari niat masing-masing individu. Penelitian ini mengindikasikan bahwa pelaku Usaha Kecil dan Menengah di Purbalingga Jawa Tengah mempertimbangkan konsekuensi yang akan diperoleh atas penggunaan informasi akuntansi terhadap usaha mereka kemudian jika ditinjau dari *self-determination theory* maka penelitian ini menggambarkan bagaimana para pelaku UKM ingin memiliki kompetensi agar dapat bersaing dalam dunia usaha.

#### **Variabel sumber daya manusia memiliki pengaruh paling dominan terhadap penggunaan informasi akuntansi**

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sumber daya manusia mempunyai pengaruh paling dominan terhadap penggunaan informasi akuntansi jika dibandingkan dengan skala usaha, umur usaha dan pelatihan akuntansi. Hasil ini mengindikasikan bahwa tingkat penggunaan informasi akuntansi pada

UKM di daerah Purbalingga, Jawa Tengah cenderung lebih dipengaruhi oleh kualitas dan kuantitas sumber daya manusia yang dimiliki oleh UKM yang bersangkutan. Hal ini wajar jika berdasarkan reasoned and action theory dan self-determination theory yang mendasari bagaimana manusia merumuskan niat untuk berperilaku dan bagaimana manusia ingin terus mengembangkan potensi diri mereka. Pemerintah Kabupaten Purbalingga Jawa Tengah sendiri sudah melakukan pembelajaran akuntansi dasar ke masyarakat dan apa dampak yang akan di rasakan bila para pelaku UKM mengelola keuangan mereka dengan baik dan benar kemudian pembelajaran yang diberikan berupa sosialisasi dan pelatihan – pelatihan yang sering dilakukan, namun fakta yang ditemukan bahwa animo atau ketertarikan para pelaku UKM terhadap sosialisasi dan pembelajaran kurang. Hal ini dibuktikan dengan masih banyaknya pelaku UKM yang belum dapat mengerti serta tidak melakukan proses akuntansi yang benar didalam usaha yang mereka jalani.

## SIMPULAN

Sumber daya manusia, skala usaha, umur usaha dan pelatihan akuntansi secara simultan berpengaruh signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi.

Sumber daya manusia berpengaruh positif dan signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi.

Skala usaha berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi.

Umur usaha berpengaruh negatif terhadap penggunaan informasi akuntansi.

Pelatihan akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi.

Sumber daya manusia memiliki pengaruh paling dominan terhadap penggunaan informasi akuntansi.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ardiana, L. D., Brahmayanti, L. A., & Subaedi. (2010). Kompetensi SDM UKM dan Pengaruhnya Terhadap Kinerja UKM di Surabaya. *Jurnal Management Dan Kewirausahaan*. VOL.12, NO. 1, 42-55.
- Badan Pusat Statistik Jawa Tengah. (2018). Jumlah Usaha Mikro, Kecil, Menengah, dan Besar di Jawa Tengah. Diakses 28 Maret 2018, dari <https://jateng.bps.go.id/>.
- Badan Pusat Statistik Purbalingga. (2018). Jumlah Industri Menengah di Purbalingga. Diakses 28 Maret 2018, dari <https://purbalinggakab.bps.go.id/>
- Bank Indonesia. (2015). Profil Bisnis Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM). Jakarta: Erwin Rijanto. Diakses dari <https://www.bi.go.id/id/Default.aspx>.
- Ediraras, D. T. (2010). Akuntansi dan Kinerja UKM. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, Volume 15, No 2., 152-158.
- Ghozali, I. (2011). *Ekonometrika: Teori, Konsep, dan Aplikasi dengan SPSS 17*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Holmes, S., & Nicholls, D. (1988). An Analysis of the use of accounting information by australian small business. *Journal of Small Business Management*, Vol.26, No.20, 57-68.
- Holmes, S., & Nicholls, D. (1989). Modeling The Accounting Information Requirements of Small Business. *Accounting and Business Research*, Vol.19, No. 74, 60-76.
- Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil Menengah RI. (2016). Laporan Tahunan Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Tahun 2016. Jakarta: Puspayoga. Diakses dari <http://www.depkop.go.id/>
- Lestanti, D. (2015). Pengaruh Pengetahuan Akuntansi, Pengalaman Usaha, dan Motivasi Kerja Terhadap Persepsi Penggunaan Informasi Akuntansi Pada Pelaku UMKM di Boyolali. *Jurnal Pendidikan Akuntansi*, 1-15.
- Norkamsiah, Agus Iwan Kesuma dan Agus Setiawaty. (2016). Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) pada Penyusunan Laporan Keuangan. *Akuntabel: Jurnal Ekonomi dan Keuangan*, Volume 13 No. 2, 151-163.

- 
- Putri, Negin Kencono, Atiek Sri Purwati dan Irianing Suparlinah. (2015). The Effect of SAK ETAP Implementation to the Use of Accounting Information at SME's in Banyumas Region, Central Java, Indonesia. *Acta Universitatis Danubius Economica*, Volume 11, No. 6, 117-124.
- Scott, H., & Nicholls, D. (1989). Modelling The Accounting Information Requirement Of Small Business. *Accounting and Business Research* , Vol. 19, No. 74, 143-150.
- Sitoresmi, L. D. (2013). Faktor - Faktor Yang Mempengaruhi Penggunaan Informasi Akuntansi Pada Usaha Kecil Menengah . *Diponegoro Journal of Accounting* , 1-13.
- Suliyanto. (2011). *Ekonometrika Terapan: Teori & Aplikasi dengan SPSS* (pp.53). Yogyakarta: Andi Offset.
- Tambunan, T. T. (2002). *Usaha Kecil Dan Menengah Di Indonesia: Beberapa Isu Penting* (1s Ed.).Jakarta: Salemba Empat.
- Whetyningtyas, A. (2016). Determinan Penggunaan Informasi Akuntansi Pada Usaha Kecil Menengah. *Media Ekonomi dan Manajemen* , Vol. 31 No. 2, 88-96.